

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM PEMILIHAN *E-MONEY*

Dyah Ika Rahmawati¹ Martha Suhardiyah,²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1, 2}

dyahika701@gmail.com, martha@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan *e-money* dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan memengaruhi mahasiswa dalam pemilihan *e-money*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan sampel sejumlah 96 mahasiswa akuntansi 2016-2019, dengan Teknik pengumpulan data memberikan kuisioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Berdasarkan analisis data mendapatkan hasil bahwa dari seluruh indikator yang telah diajukan yaitu minat, risiko, kemudahan dan fitur layanan termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan *e-money* dan indikator yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan *e-money* yaitu indikator risiko, karena sebagian besar mahasiswa kurang paham terhadap risiko-risiko yang timbul dari penggunaan *e-money*.

Kata Kunci: *E-money*, Minat, Risiko, Kemudahan, Fitur Layanan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the factors that influence students in e-money selection and to find out the most dominant factors influencing students in e-money selection. This research is a quantitative descriptive study with a sample of 96 accounting students for 2016-2019, with data collection techniques giving questionnaires to respondents. The data analysis technique used is descriptive analysis. Based on data analysis, the results show that from all the indicators that have been proposed, namely interest, risk, convenience and service features included in the factors that influence students in e-money selection and the most dominant indicator influencing students in e-money selection, namely risk indicators, because most students do not understand the risks arising from the use of e-money.

Keywords: E-money, Interests, Risk, Ease, Service Features

PENDAHULUAN

Sistem alat pembayaran di Indonesia semakin canggih, karena didorong oleh perkembangan teknologi informasi. Untuk itu, masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari tidak bisa terlepas dari suatu teknologi informasi (Aba, 2018). Barter dikenal dengan istilah tukar menukar. Pada zaman sebelum modern seperti sekarang ini, masyarakat masih menggunakan sistem pembayaran yang dirasa tidak efektif dikarenakan harus tukar menukar barang dengan seseorang yang saling membutuhkan. Zaman terus berkembang

yang saat ini masyarakat masih menggunakan uang kartal yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI). Selain menerbitkan uang kartal Bank Indonesia juga menerbitkan uang giral dan surat berharga sebagai alat pembayaran yang sah. Teknologi yang berkembang dengan sangat pesat membuat Bank Indonesia juga lebih meningkatkan sistem pembayaran yakni berupa pembayaran elektronik yang dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi. Media elektronik tertentu yang dapat menyimpan nilai uang sebagai alat

pembayaran dimanapun dan kapanpun tanpa membawa uang tunai disebut dengan *E-money*. (bi.go.id).

Kita dalam melakukan kegiatan sehari-hari dapat menyita banyak waktu dan dituntut seefisien mungkin dalam menggunakan waktu menjadi alasan utama masyarakat dalam menggunakan *e-money*. Selain dapat lebih mengefisienkan waktu, alat pembayaran elektronik yang dibuat oleh lembaga bank dan nonbank dapat menghindari pemalsuan uang dan masyarakat dimudahkan dalam transaksi jual beli secara *online* maupun *transfer*. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik, untuk menerbitkan alat pembayaran non tunai tentunya harus memiliki unsur-unsur resmi sebagai berikut:

1. Penerbit terlebih dahulu menerima setoran nilai uang dari pemegang.
2. *Server* atau *chip* berupa media elektronik untuk menyimpan nilai uang.
3. Pemegang dapat menggunakannya sebagai alat pembayaran; dan
4. Peraturan perbankan yang sesuai dengan undang-undang nilai *e-money* yang telah disetorkan akan dikelola oleh penerbit sebagaimana semestinya.

Produk *e-money* di Indonesia memiliki beberapa macam yang dikeluarkan oleh lembaga perbankan maupun nonbank diantaranya, Flazz BCA, BRIZZI BRI, *e-money* Mandiri, TapCash BNI, Indomart Card, Doku Wallet, Gopay, OVO, LinkAja, Dana, iSaku dan masih banyak lagi.

Data statistik Bank Indonesia (BI) mengungkapkan besar nilai transaksi pada *e-money* menunjukkan kenaikan. Bulan November 2017 mengalami kenaikan mencapai 128,51 juta. Yang semula 157%

menjadi 330,67 juta transaksi. Kenaikan besaran nilai transaksi juga akan meningkatkan jumlah uang yang beredar di masyarakat (keuangan.kontan.co.id). Pertumbuhan *e-money* yang sangat signifikan meningkat sebesar 77,6%. Data tersebut dilaporkan oleh Bank Indonesia hingga bulan Februari 2019 (komas.com).

Banyak karya ilmiah yang juga telah meneliti mengenai *e-money*. Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti *e-money* seperti yang dilakukan oleh Setyo, Dede, dan Usep (2015) yang menemukan hasil bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan, dan kepercayaan sangat mempengaruhi minat penggunaan dari produk *e-money card* secara signifikan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita (2018) yang menemukan hasil bahwa minat masyarakat dalam menggunakan *e-money* dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan kepercayaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menggunakan *e-money* sebagai topik penelitian dan minat, risiko, kemudahan dan fitur layanan sebagai indikator dalam penelitian yang diangkat dalam satu judul yakni “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan *E-money*”.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat menggunakan merupakan perasaan seseorang yang muncul keinginan untuk mencoba dan memiliki suatu produk setelah orang tersebut mendapatkan dorongan dari produk yang dilihatnya menurut Kotler dalam (Wibowo, Dede, & Usep, 2015). Minat menggunakan termasuk dalam aspek

kepribadian atas kemauan yang dimiliki oleh seseorang.

Risiko adalah konsekuensi dan ketidakpastian yang tidak diinginkan dari suatu produk atau layanan (Dwi & Raisa, 2016). Risiko berarti terdapat unsur bahaya yang ditimbulkan dari suatu kegiatan yang terjadi sekarang maupun kegiatan atau kejadian dimasa mendatang.

Teori kemudahan terdapat beberapa hal yang dapat untuk diidentifikasi yaitu *ease to learn, ease to use, clear and understandable, and become skillful* (Wibowo et al., 2015). Dimana dalam teori kemudahan dapat diartikan suatu teknologi harus mudah untuk dipelajari oleh pengguna, teknologi mudah untuk digunakan oleh pengguna, teknologi harus jelas dan mudah dimengerti oleh pengguna, serta dengan adanya teknologi pengguna diharapkan menjadi terampil dalam menggunakan teknologi. Untuk itu, seseorang yang merasa bahwa sistem informasi yang mudah digunakan maka ia akan menggunakannya dan seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi akan sangat bermanfaat bagi dirinya dan terbebas dari usaha yang keras.

Fitur layanan dapat diartikan suatu komponen yang digunakan untuk menambahkan fungsi dari suatu produk (Wibowo et al., 2015). Keberagaman fitur yang terdapat pada suatu layanan menjadikan alasan konsumen untuk memilih suatu produk. Produsen jika memiliki keberagaman fitur, keberagaman layanan transaksi, inovasi produk dan kemudahan dalam mengakses informasi maka dapat dijadikan senjata yang kuat untuk bersaing dengan produk yang lain, sehingga dapat menarik minat konsumen dan konsumen dapat mempertimbangkan

atau bahkan memilih produk tersebut dengan berbagai macam fitur tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Sasaran yang dijadikan dalam penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dimana penelitian ini akan mendeskripsikan secara sistematis mengenai factual dan akurat mengenai fakta pada suatu populasi tertentu secara detail.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya tahun ajaran 2019-2020 dengan jumlah 1.935 dan sampel yang akan dijadikan penelitian adalah Mahasiswa/i program Studi Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Angkatan 2016-2019 dengan jumlah 96.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel akan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau kedudukan yang ada dalam populasi. Untuk menghitung jumlah sampel yang akan diteliti, penulis menggunakan rumus slovin menurut (Wahyudi, 2017) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (1%, 5%, dan 10%)

Dari data penelitian didapatkan sebanyak 1.935 populasi dan tingkat kesalahan yang dipilih sebesar 10%. Hasil perhitungan sampel inilah yang nantinya akan disesuaikan demi kesempurnaan hasil. Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 responden.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer artinya data yang didapatkan tidak melalui pihak ketiga melainkan peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data tersebut sedangkan sumber data yang diperoleh peneliti dengan membagikan kuisisioner kepada responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu survey dan dokumentasi. Dimana survey dilakukan di fakultas ekonomi dengan memberikan kuisisioner kepada 96 responden untuk mengumpulkan data. Kuisisioner yang diberikan kepada responden bersifat tertutup karena telah diberikan pilihan jawaban. Pada Teknik dokumentasi peneliti mengcopy data jumlah populasi yang akan diteliti pada *staff* Fakultas Ekonomi UNIPA Surabaya. Dalam pengumpulan data ini peneliti akan menggunakan *Skala Likert* menurut (Pamungkas, 2018) yang ada pada pilihan jawaban seperti dibawah ini:

Tabel 3.1 *Skala Likert*

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Berikut terdapat rumus untuk menghitung *skala likert* dan Rumus Index:

Rumus *Skala Likert* :

$$T \times P_n$$

Keterangan :

T = Total Jumlah Responden yang Memilih

P_n = Pilihan Angka *Skor Likert*

Skor Perhitungan :

Y = skor tertinggi likert x Jumlah responden

X = Skor terendah likert x Jumlah responden

Rumus Index :

$$\text{Index \%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

Berikut adalah kriteria berdasarkan skor interval :

Tabel 3.2 Kriteria Skor

Kategori	Skror
Sangat Tidak Setuju (STS)	0% - 19,19%
Tidak Setuju (TS)	20% - 39,9%
Cukup / Netral	40% - 59,99%
Setuju (S)	60% - 79,99%
Sangat Setuju (SS)	80% - 100%

Sumber : www.diedit.com

Teknik Analisis Data

Uji Validasi Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur dan memastikan ketepatan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai atau skor dengan rumus total. Uji validasi instrumen menggunakan korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel (*product moment*). Hasil r xy jika lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut valid, hasil r xy jika lebih kecil dari r tabel maka instrument tersebut tidak valid (Andre & Trisna, 2018:31). Untuk memudahkan perhitungan, pengujian ini juga dapat menggunakan program SPSS.

Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas dilakukan agar instrumen yang dijadikan sumber data pada penelitian ini termasuk dalam perangkat untuk mengumpulkan data yang bagus dan terpercaya sebagai alat pengumpul data (Andre & Trisna, 2018:31). Data yang reliabel apabila dilakukan pengujian berulang-ulang maka akan menghasilkan data yang konsisten atau relatif sama. Pada pengujian reliabilitas data dapat menggunakan program SPSS atau menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_b^2$ = Jumlah varians tiap item, dengan rumus untuk varians tiap-tiap item sebagai berikut

$$S_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{N}$$

S_t^2 = Varians total, dengan rumus varians total sebagai berikut

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}{N}$$

k = Banyak item

N = Banyak responden

Dibawah ini juga terdapat tingkatan Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha:

Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Hasil Perhitungan	Derajat Reliabilitas
$r_{11} \leq 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Derajat reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Derajat reliabilitas sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Derajat reliabilitas tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Sumber : Putu dan Gusti (2018)

Analisis Statistik Deskriptif

Dari data yang telah terkumpul peneliti akan menganalisa dan mendeskripsikan data tersebut tanpa adana maksud membuat kesimpulan (Purnomo, 2017:37). Dalam penyajian data analisis deskriptif, peneliti menggunakan bentuk tabel agar dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

Tahap yang selanjutnya peneliti akan mencari distribusi frekuensi dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah (Yesi, 2014). Dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai Variabel Tertinggi

NR = Nilai Variabel Terendah

K = Kategori

Setelah mendapatkan hasil dari distribusi frekuensi, selanjutnya peneliti akan menentukan tingginya tingkat keberhasilan yang dimiliki dari masing-masing indikator. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$\%Am = \frac{\sum As}{N} \times 100$$

Keterangan :

%Am= Presentase Mahasiswa Berminat Tinggi

$\sum As$ = Banyak Mahasiswa Berminat Tinggi

N = Banyak Responden

HASIL PENELITIAN

Uji *Skala Likert*

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur tanggapan responden berupa sikap dan pendapat individu. Pengujian ini harus ada pada penelitian yang datanya menggunakan angket atau kuisisioner.

Berikut adalah hasil pengujian *skala likert* pada indikator minat:

1. Pernyataan 1 “Dengan adanya e-money timbul ketertarikan untuk menggunakannya”: memperoleh nilai index sebesar 78,95% dan responden menyatakan setuju pada pernyataan yang diajukan.
2. Pernyataan 2 “Saya sering menggunakan emoney dalam transaksi pembelian”: memperoleh nilai index

sebesar 66,4% dan responden menyatakan setuju pada pernyataan yang diajukan.

3. Pernyataan 3 “Dengan menggunakan emoney pengguna tertarik dengan adanya point yang diberikan”: memperoleh nilai index sebesar 83,75% dan responden menyatakan sangat setuju pada pernyataan yang diajukan.

Berikut adalah hasil pengujian *skala likert* pada indikator risiko:

1. Pernyataan 1 “Menggunakan e-money dapat memberikan rasa aman dan nyaman dalam bertransaksi”: memperoleh nilai index sebesar 80,83% dan responden menyatakan sangat setuju. Pada pernyataan yang diajukan.
2. Pernyataan 2 “Menggunakan e-money mengurangi risiko kartu hilang atau rusak”: memperoleh nilai index sebesar 78,75% dan responden menyatakan setuju pada pernyataan yang diajukan.
3. Pernyataan 3 “Menggunakan e-money mencegah penipuan atau pemalsuan uang”: memperoleh nilai index sebesar 81,4% dan responden menyatakan sangat setuju pada pernyataan yang diajukan.

Berikut adalah hasil pengujian *skala likert* pada indikator kemudahan:

1. Pernyataan 1 “Menggunakan e-money dapat mempercepat transaksi”: memperoleh nilai index sebesar 84,58% dan responden menyatakan sangat setuju pada pernyataan yang diajukan.
2. Pernyataan 2 “Sistem e-money mudah digunakan oleh pengguna sebagai alat pembayaran”: memperoleh nilai index sebesar 81% dan responden

menyatakan sangat setuju pada pernyataan yang diajukan.

3. Pernyataan 3 “E-money dapat digunakan setiap saat”: memperoleh nilai index sebesar 80,41% dan responden menyatakan sangat setuju pada pernyataan yang diajukan.

Berikut adalah hasil pengujian *skala likert* pada indikator fitur layanan:

1. Pernyataan 1 “Dengan banyaknya fitur pada e-money dapat digunakan berbagai transaksi pembayaran”: memperoleh nilai index sebesar 82% dan responden menyatakan sangat setuju pada pernyataan yang diajukan.
2. Pernyataan 2 “Fitur layanan e-money sesuai dengan kebutuhan pengguna”: memperoleh nilai index sebesar 79,79% dan responden menyatakan setuju pada pernyataan yang diajukan.
3. Pernyataan 3 “Banyaknya vendor yang bekerjasama dengan e-money”: memperoleh nilai index sebesar 78,95% dan responden menyatakan setuju pada pernyataan yang diajukan.
4. Pernyataan 4 “Pengisian ulang saldo emoney mudah di jangkau oleh semua kalangan”: memperoleh nilai index sebesar 79,3% dan responden menyatakan setuju pada pernyataan yang telah diajukan.

Uji Validasi Data

Pada pengujian validasi data peneliti menggunakan bantuan program SPSS. Sebelum peneliti menguji pada 96 responden, agar data tersebut valid atau tidak maka peneliti melakukan uji coba pada 20 responden. Keputusan yang diambil dalam pengujian ini yaitu keputusan diambil berdasarkan membandingkan antara nilai r dengan r tabel dengan menggunakan nilai sig 0,05.

Perolehan nilai r tabel dalam penelitian ini sebesar 0,02 dengan cara melihat tabel *product moment*. Sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Validasi

Indikator	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
Minat	Pernyataan 1	0,712	0,202	Valid
	Pernyataan 2	0,536	0,202	Valid
	Pernyataan 3	0,720	0,202	Valid
Risiko	Pernyataan 1	0,730	0,202	Valid
	Pernyataan 2	0,762	0,202	Valid
	Pernyataan 3	0,655	0,202	Valid
Kemudahan	Pernyataan 1	0,633	0,202	Valid
	Pernyataan 2	0,616	0,202	Valid
	Pernyataan 3	0,631	0,202	Valid
Fitur Layanan	Pernyataan 1	0,551	0,202	Valid
	Pernyataan 2	0,649	0,202	Valid
	Pernyataan 3	0,574	0,202	Valid
	Pernyataan 4	0,611	0,202	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pengujian diatas, seluruh item pernyataan dari setiap indikator menyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Uji Reliabilitas Data

Nilai alpha cronbach's digunakan dalam pengambilan keputusan pada pengujian reliabilitas. Nilai alpha diatas nol koma enam dapat dikatakan reliabel dan apabila dibawah nol koma enam dikatakan tidak reliabel.

Berikut adalah tingkat reliabilitas berdasarkan nilai alpaha:

Hasil Perhitungan	Derajat Reliabilitas
$r_{11} \leq 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Derajat reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Derajat reliabilitas sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Derajat reliabilitas tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Sumber : Putu dan Gusti (2018)

Data primer yang telah didapat dan telah dilakukan pengujian reliabilitas melalui bantuan program SPSS, maka

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Nilai Alpa	Hasil
Minat	1	0,866	Reliabel sangat tinggi
	2	0,881	Reliabel sangat tinggi
	3	0,866	Reliabel sangat tinggi
Risiko	4	0,865	Reliabel sangat tinggi
	5	0,862	Reliabel sangat tinggi
	6	0,871	Reliabel sangat tinggi
Kemudahan	7	0,870	Reliabel sangat tinggi
	8	0,871	Reliabel sangat tinggi
	9	0,871	Reliabel sangat tinggi
Fitur Layanan	10	0,874	Reliabel sangat tinggi
	11	0,870	Reliabel sangat tinggi
	12	0,873	Reliabel sangat tinggi
	13	0,873	Reliabel sangat tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

mendapatkan hasil seperti dibawah ini:

Dari perhitungan diatas nilai alpha yang dihasilkan melebihi nilai 0,6 dan berstatus reliabel sangat tinggi. Sehingga pernyataan yang dibuat tersebut baik dan dapat dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data.

Analisis Statistik Deskriptif

Kegunaan analisis statistik deskriptif yaitu dapat mengetahui nilai maksimum, minimum, mean dan standart deviasi dari setiap indikator.

Berikut hasil pengujian statistik deskriptif:

1. Indikator minat mempunyai skor

Tabel 4.17 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Mengenai Nominal Jawaban Responden

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	96	4.00	15.00	11.2396	1.79909
Risiko	96	4.00	15.00	12.0521	1.86022
Kemudahan	96	9.00	15.00	12.3021	1.38503
FiturLayanan	96	11.00	20.00	16.0104	1.68894
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

empat untuk nilai minimum, skor lima belas untuk max, skor sebelas koma dua puluh tiga untuk mean dan skor satu koma Sembilan belas untuk standart deviasi.

2. Indikator risiko mempunyai skor empat untuk nilai minimum, skor lima belas untuk max, skor dua belas koma nol lima untuk mean dan skor satu koma delapan puluh enam untuk standart deviasi.
3. Indikator kemudahan mempunyai skor sembilan untuk nilai minimum, skor lima belas untuk max, skor dua belas koma tiga puluh untuk mean dan skor satu koma tiga puluh delapan untuk standart deviasi.
4. Indikator fitur layanan mempunyai skor sebelas untuk nilai minimum, skor dua puluh untuk max, skor enam belas koma satu untuk mean, dan satu kom enam puluh delapan untuk standart deviasi.

Distribusi Frekuensi

Menggolongkan data yang telah diperoleh dalam kategori tinggi, sedang dan rendah menggunakan rumus interval (Yesi, 2014) dan menentukan tingkat keberhasilan dari masing-masing indikator.

berikut adalah hasil dari perhitungannya:

1. Indikator minat memiliki nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 3. Sehingga mendapatkan hasil minat dalam menggunakan *e-money* tersebut tinggi jika memperoleh nilai 13-15, sedang dengan nilai 10-12 dan rendah dengan nilai 6-9. Tingkat keberhasilan yang diperoleh indikator minat sebesar 19,79%.
2. Indikator risiko memiliki nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 4. Sehingga

mendapatkan hasil risiko dalam menggunakan *e-money* tersebut tinggi jika memperoleh nilai 12-15, sedang dengan nilai 8-11 dan rendah dengan nilai 4-7. Tingkat keberhasilan yang diperoleh dari indikator risiko sebesar 70,8%.

3. Indikator kemudahan memiliki nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 9. Sehingga mendapatkan hasil kemudahan dalam menggunakan *e-money* tersebut tinggi jika memperoleh nilai 14-15, sedang dengan nilai 12-13 dan rendah dengan nilai 9-11. Tingkat keberhasilan yang diperoleh dari indikator kemudahan sebesar 16,6%.
4. Indikator fitur layanan memiliki nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 11. Sehingga mendapatkan hasil fitur layanan dalam *e-money* tersebut tinggi jika memperoleh nilai 18-20, sedang dengan nilai 15-17 dan rendah dengan nilai 11-14. Tingkat keberhasilan yang diperoleh dari indikator fitur layanan sebesar 15,6%.

SIMPULAN

1. Keempat indikator yang terdiri dari:

- a) Minat

Minat merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan *e-money*. Dari uji validitas dan uji reliabilitas telah terpenuhi sebagai perangkat untuk mengumpulkan data yang bagus dan terpercaya dan dari pernyataan responden yang menyatakan setuju. Pada analisis deskriptif minat dikatakan tinggi jika memperoleh skor 13-15 dan tingkat keberhasilan yang dicapai relatif rendah yaitu sebesar 19,79%.

- b) Risiko

Risiko merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan *e-money*. Dari uji validitas dan uji reliabilitas telah terpenuhi sebagai perangkat untuk mengumpulkan data yang bagus dan terpercaya dan dari pernyataan responden yang menyatakan setuju. Pada analisis deskriptif minat dikatakan tinggi jika memperoleh skor 12-15 dan tingkat keberhasilan yang dicapai relatif sangat tinggi yaitu sebesar 70,8%.

- c) Kemudahan

Kemudahan merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan *e-money*. Dari uji validitas dan uji reliabilitas telah terpenuhi sebagai perangkat untuk mengumpulkan data yang bagus dan terpercaya dan dari pernyataan responden yang menyatakan setuju. Pada analisis deskriptif minat dikatakan tinggi jika memperoleh skor 14-15 dan tingkat keberhasilan yang dicapai masih rendah yaitu sebesar 16,6%.

- d) Fitur layanan

Fitur layanan merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan *e-money*. Dari uji validitas dan uji reliabilitas telah terpenuhi sebagai perangkat untuk mengumpulkan data yang bagus dan terpercaya dan dari pernyataan responden yang menyatakan setuju. Pada analisis deskriptif minat dikatakan tinggi jika memperoleh skor 18-20 dan tingkat keberhasilan yang dicapai paling rendah dibandingkan dengan

indikator yang lain yaitu sebesar 15,6%.

Dari penjabaran diatas bahwasannya mahasiswa telah paham dan mengetahui fitur layanan serta kemudahan yang diberikan *e-money* tetapi mahasiswa juga kurang sekali akan informasi mengenai risiko yang timbul dari penggunaan *e-money* tersebut dan minat mahasiswa dalam menggunakan *e-money* masih tergolong rendah.

2. Seluruh indikator yang diajukan pada penelitian ini yaitu minat, risiko, kemudahan dan fitur layanan, indikator risiko merupakan indikator yang paling dominan dalam pemilihan *e-money* tersebut karena kurang pemahannya mahasiswa terhadap risiko-risiko yang akan atau sedang dihadapi dalam menggunakan *e-money*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aba, W. A. La. (2018). *Analisis Pandangan Penggunaan Uang Elektronik (e-Money) T-Cash Sebagai Alat Transaksi Pada Pelanggan Telkomsel (Tinjauan Ekonomi Keuangan Islam)*.
- Andre, P. I. P. A., & Trisna, J. I. G. A. N. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Cahya, D. F. (2018). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan E-Money*.
- Dwi, M., & Raisa, P. (2018). *Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat penggunaan e-money (studi kasus pada pengguna e-money kota Palembang)*. 1–17.
- Pamungkas, G. T. (2018). *Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan E-Money (Studi Kasus Minimarket Indomaret Kec. Binjai Kota, Kota Binjai)*.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik
- Wahyudi, S. T. (2017). *Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Terapan*. Malang: UB Press.
- Wibowo, F. S., Dede, R., & Usep, S. (2015). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan Terhadap Menggunakan E-Moey Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta)*. 440–456. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JRMSI.006.1.06>
- Yesi, E. (2014). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X MAN 1 (MODEL) Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014*.
- Bank Indonesia. (n.d.-a). Edukasi dan Perlindungan Konsumen SP. Retrieved Oktober 14, 2020, from www.bi.go.id website: <https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/kartu-kredit/Contents/Default.aspx>
- Diedit. (n.d.). Pengertian Skala Likert dan Contoh Cara Hitung Kuesionernya. Retrieved Oktober 22, 2020, from www.diedit.com website: <https://www.diedit.com/skala-likert/>
- Kontan Site. (2019). Hingga November 2018, transaksi uang elektronik tembus Rp 5,19 triliun. Retrieved Oktober 22, 2020, from

www.keuangan.kontan.co.id website:
<https://keuangan.kontan.co.id/news/hingga-november-2018-transaksi-uang-elektronik-tembus-rp-519-triliun>

Mutia, F. (2019). Penggunaan Uang Elektronik Melonjak 77,6 Persen. Retrieved Desember 12, 2020, from www.money.kompas.com website:
<https://money.kompas.com/read/2019/04/25/171509826/penggunaan-uang-elektronik-melonjak-776-persen>